

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DALAM  
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI UMKM  
(PENELITIAN PADA KELOMPOK USAHA MANDIRI DI DESA WEE  
LURI KECAMATAN MAMBORO KABUPATEN SUMBA TENGAH NUSA  
TENGGARA TIMUR)**



**Disusun Oleh:**

**AGUSTINA WUNDA LEWU**

**NIM 22510027**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL**

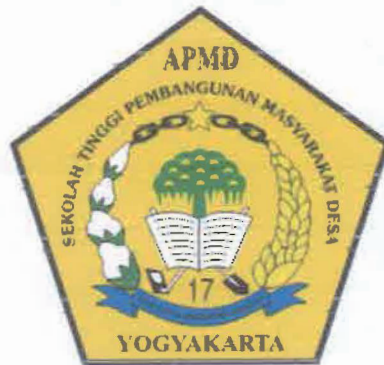
**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DALAM  
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI UMKM  
(PENELITIAN PADA KELOMPOK USAHA MANDIRI DI DESA WEE  
LURI KECAMATAN MAMBORO KABUPATEN SUMBA TENGAH NUSA  
TENGGARA TIMUR)**



**Disusun Oleh:**

**AGUSTINA WUNDA LEWU**

**NIM 22510027**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**

**2024**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Jumat, 28 Juni 2024  
Jam : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

### TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si.

Ketua Penguji/Pembimbing

Dra. Widati, Lic.rer.reg.

Penguji Samping I

Dra. MC Candra Rusmala Dibyorini, M.Si.

Penguji Samping II

Mengetahui

Ketua Program Studi Pembangunan Sosial

Dra. MC Candra Rusmala Dibyorini, M.Si.

NIY 170 230 173

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agustina Wunda Lewu  
NIM : 22510027  
Program Studi : Pembangunan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul STRATEGI PENGEMBANG EKONOMI KREATIF DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI (PENELITIAN PADA KELOMPOK USAHA MANDIRI DI DESA WEE LURI KECAMATAN MAMBORO KABUPATEN SUMBA TENGAH NUSA TENGGARA TIMUR) adalah benar-benar merupakan karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk adalah saya nyatakan dengan benar.

27 Juni 2024  
akan  
  
Agustina Wunda Lewu  
NIM. 22510027



## **MOTTO**

Hidup adalah pilihan maka kamu berhak untuk menjadi apapun yang kamu mau

Kamu berhak mengambil yang menjadi milikmu

Tetapi tidak berhak mengambil yang bukan menjadi milikmu

(Penulis)

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa

(Roma 12:12)

Kalau mimpimu belum tercapai, jangan pernah ubah mimpinya, tapi ubah strateginya

(Merry Riana)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas berkat dan karunia Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas bimbingannya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tentu dalam mengerjakan skripsi ini, banyak sekali pihak yang memberikan dukungan, mendoakan, serta memberikan semangat kepada saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah menyemangati dalam menyelesaikan pendidikan saya.

1. Untuk kedua orang tua saya Bapak Yulius Nono Louru dan Ibu Korlina Koni Ladi atas kasih sayang dan dukungan serta doa yang tiada henti dan memotivasi saya dalam mewujudkan cita-cita saya, serta mendidik saya dan mengajarkan untuk hidup dengan sabar dan jujur
2. Kepada kakak saya Arniati nono, Marta W.L. Kaka, Rice Regi Nani, Yohana D. Gole, Berta Bela R. Kaka yang selalu menyemangati dan mendorong saya untuk selalu kuat dalam menghadapi tantangan. Serta seluruh keluarga besar yang juga menyemangati dalam menyelesaikan pendidikan saya.
3. Untuk Dosen Pembimbing Ibu Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si., yang selalu sabar membimbing saya dari awal hingga akhir serta memberikan ilmunya kepada saya.
4. Terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah menemani hari-hari saya dan selalu ada disaat suka dan duka (Nansi Nona Ina dan Maria Simorangkir)
5. Terima kasih kepada teman-teman tercinta (Ayu, Ince, Evi, Andini, Nana, Berlin)
6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pembangunan Sosial yang selalu berbagi cerita, pengalaman serta kesan selama kuliah.
7. Terima Kasih Kepada Keluarga Stube Hemat Yogyakarta sebagai rumah dan tempat belajar selama ini.

8. Untuk Almamater tercinta Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
9. Terima kasih untuk diri sendiri yang mau berjuang dan bekerja keras hingga sampai ditahap ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui (Penelitian Pada Kelompok Usaha Mandiri Di Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah Provinsi Nusa Tenggara Timur)”

Skripsi ini penulis susun guna untuk memenuhi syarat menjadi Sarjana Strata I Program Studi pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. Selain itu, penulis berharap agar skripsi dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk menambah ilmu pengetahuan terutama di kampus Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini butuh bimbingan, arahan serta kerja keras dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih Kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Bapak Yulius Nono Louru dan Ibu Korlina Koni Ladi
2. Almamater Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sebagai tempat untuk menempuh ilmu dan pengalaman
3. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
4. Ibu Dra. MC Candra Rusmala Dibyorini, M.Si., selaku Ketua Prodi Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
5. Ibu Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si., selaku dosen pembimbing yang memberikan pengetahuan, pemikiran, pengalaman, serta gagasan untuk mendukung terelesainya skripsi ini dengan baik

Yogyakarta, 27 Juni 2024

Penulis



Agustina Wunda Lewu

NIM. 22510027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	4
D. KERANGKA TEORI .....	5
E. METODE PENELITIAN KUALITATIF .....	13
<b>BAB II DESKRIPSI WILAYAH</b> .....	20
A. Gambaran Umum Desa Wee Luri .....	20
1. Sejarah Desa .....	20
2. Kondisi Geografis .....	22
B. Keadaan Demografi .....	24
C. Sejarah Dan Struktur Kelompok Usaha Mandiri .....	39
<b>BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Deskripsi Informan .....	43
B. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif .....	45
1. Melibatkan Pemerintah dan Kelompok Dalam Pengembangan UMKM .....	46
2. Mendorong Peningkatan Keterampilan Masyarakat Memanfaatkan Potensi Lokal .....	52
3. Meningkatkan Kreativitas dalam Pemasaran Melalui Media Sosial .....	56
4. Inovasi Penembangan Produk Dalam Berdaya Saing .....	60
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	63
A. Kesimpulan .....	63

B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I. 1 Luas Peruntukan Lahan .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel I. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel I. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel I. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel I. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel I. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel I. 7 Misi dan Tujuan .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel II. 1 Identitas Pengurus.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel II. 2 Identitas Anggota .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I. 1. Gambar Peta Desa Wee Luri .....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar I.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wee Luri.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar I. 3 Struktur Organisasi Kelompok Usaha Mandiri.....</b>	<b>41</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki sumber daya alam yang cukup bagus, tidak sedikit juga potensi-potensi yang belum dikelola, dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, pengelolaan sumber daya yang dimiliki juga semakin berkembang hingga ke desa-desa, salah satunya adalah pengembangan UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak asing lagi bagi masyarakat, di setiap daerah sudah tersebar unit usaha yang tergolong pada UMKM. Dengan berkembangnya UMKM hingga kepedesaan, pelaku-pelaku UMKM dari yang terkecil, dan menengah diharapkan pertumbuhan ekonomi nasional semakin meningkat, dan potensi-potensi yang dimiliki dapat dikelola dengan baik. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu bidang yang memiliki peranan penting sebagai penunjang, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat baik dipertanian hingga ke pelosok desa (Anggreani Feni Dwi, 2007)

UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, dan perorangan (Purba, 2019). Dalam UU No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM dijelaskan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM dipercaya sebagai solusi dari masalah yang dihadapi seperti membantu perekonomian pedesaan serta menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan juga menciptakan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam berkreasi. Indonesia menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor utama dalam perekonomian masyarakat, sebagai pendorong kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan potensi diri pada sektor ekonomi guna memenuhi

kebutuhan dalam rumah tangga. Mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah merupakan strategi yang ditempuh oleh pemerintah dan kelompok masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan kreativitas ekonomi masyarakat.

Untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah harus memiliki akses informasi yang kuat sehingga sebuah usaha dapat eksis dan berkembang di suatu wilayah atau daerah, karena UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan kebutuhan dasarnya yang sangat terjangkau seperti menggunakan alat sederhana dan murah, sumber daya lokal yang tersedia, bekerja dengan keterampilan atau teknis, mudah menyesuaikan diri dengan pasar yang baru. Untuk melakukan pengembangan UMKM pelaku-pelaku ekonomi harus mempunyai strategi yang mendukung dalam pengembangan dan melihat kondisi atau situasi yang dapat membuka skala peluang usaha untuk kelompok-kelompok masyarakat. Meskipun demikian masih banyak juga masyarakat yang kurang kreatif dalam pemanfaatan potensi yang ada, sehingga perlu adanya strategi dari pemerintah setempat dalam mendukung pengembangan UMKM yang ada untuk terus mendorong dan memotivasi masyarakatnya, seperti melakukan pendampingan, pelatihan keterampilan untuk mendukung kemajuan berpikir, kreatif pada masyarakat. (Iha Haryani, 2018)

Ekonomi kreatif menjadi salah satu hal yang penting dalam pembangunan ekonomi. Ekonomi kreatif merujuk pada sektor-sektor ekonomi yang mengandalkan kreativitas dan inovasi sebagai sumber daya utama, keberadaan ekonomi kreatif tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi memberikan dampak sosial yang baik, terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat. UMKM merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mendorong masyarakat, terutama dalam pengembangan potensi lokal dan kreativitas melalui UMKM masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan

ekonomi melalui kelompok usaha, dengan adanya UMKM diharapkan masyarakat dapat mengembangkan potensi ekonomi kreatif mereka dan keajahteraan hidup.

Di Desa Wee Luri Kecamatan Mambooro Kabupaten Sumba Tengah sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak terdapat kelompok masyarakat seperti UMKM, kelompok tenun, dan kelompok tani yang menjadi salah satu strategi pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakatnya melalui keterampilan untuk mendorong masyarakat dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh masyarakat dalam berkreaitif. Banyak potensi lokal yang ada di desa Wee Luri, namun banyak yang belum tersentuh atau dikelola, sumber daya yang dimiliki sebagian dijual langsung kepasar, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sehingga sumber daya yang dimiliki tidak dikelola tetapi langsung ditawarkan langsung ke pasar, Sebagian masyarakat Desa Wee Luri banyak yang kreatif namun tidak sedikit juga masyarakat yang masih kurang kreatif, oleh karena itu pemerintah desa berinisiatif membuka ruang bagi masyarakat dalam mengembangkan potensinya, dengan membentuk kelompok masyarakat seperti Kelompok UMKM. Namun yang menjadi kendala dalam pengembangan UMKM Kelompok Usaha Mandiri ialah kurangnya strategi dalam pengembangan hasil produksi UMKM yang dimaksud ialah dalam pemasarannya, serta kurangnya pendampingan, dan pelatihan dan anggota yang kurang aktif, seiring berjalannya waktu sumber daya manusia desa Wee Luri semakin maju dari keterampilan dan pengetahuannya, sehingga sebagian sumber daya yang dimiliki mulai dimanfaatkan dan dikelola, agar menambah nilai tambah yang lebih tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Memberdayakan Masyarakat melalui UMKM?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi kreatif melalui UMKM dalam memberdayakan masyarakat.
- b. Untuk mengidentifikasi Kendala yang menjadi penghambat dalam pengembangan UMKM.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### 1) Manfaat Akademik

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan studi-studi mengenai strategi pengembangan ekonomi kreatif melalui UMKM dalam memberdayakan masyarakat.
- b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya terutama dalam memahami strategi pengembangan UMKM

#### 2) Manfaat Praktis,

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan umum kepada masyarakat tentang strategi pengembangan ekonomi kreatif melalui UMKM
- b. Penelitian ini juga diharapkan sebagai acuan bagi pemerintah dan pelaku UMKM untuk merumuskan strategi dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui UMKM dalam memberdayakan masyarakat



## **D. KERANGKA TEORI**

Strategi pengembangan sangat penting bagi masyarakat dan usaha-usaha kecil, sehingga strategi dalam pengembangan usaha baik dalam pemasaran, kualitas pada produk, sumber daya manusia, dan manajemen, sangat diperlukan. Dalam konteks ekonomi kreatif dan UMKM strategi pengembangan melibatkan berbagai pendekatan yang bertujuan untuk memperkuat daya saing, inovasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi.

### **1. Strategi Pengembangan**

Strategi merupakan suatu proses yang direncana atau rangkaian tindakan yang dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu dalam meningkatkan kapasitas, produktivitas dan komunitas dalam jangka waktu yang panjang, strategi perlu diterapkan dalam perusahaan, kelompok. Saat strategi telah diterapkan maka strategi tersebut apakah berhasil atau tidak dalam suatu kelompok. Strategi adalah satu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan (Supriyono, 1998). Strategi adalah rencana yang berorientasi kepada masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan untuk mencapai sasaran yang dituju (Pearce dan Robinson, 2003).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan hal yang terpenting dalam proses yang direncanakan untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu kelompok dalam strategi untuk mengembangkan sesuatu hal yang ingin dicapai.

Pengembangan usaha merupakan tanggung jawab dari setiap wirausaha yang membutuhkan strategis untuk usahanya dimasa depan, motivasi dan tentunya kreativitas. Jika semuanya dapat dilaksanakan oleh setiap orang yang berwirausaha,

maka kemungkinan besar akan ada harapan untuk dapat menjadi sebuah usaha yang lebih baik (Hafsah: 2004)

Pengembangan usaha adalah usaha yang dilaksanakan oleh berbagai pihak yang memiliki kaitan dalam usaha tersebut, baik pemerintah, pemerintah daerah masyarakat dan pengusaha itu sendiri untuk mengembangkan usahanya yang lebih baik dengan memiliki daya saing yang tinggi melalui pemberian sarana fasilitas dan bimbingan pendampingan yang disertai dengan kreativitas dan motivasi (Hendro:2011)

Pengembangan usaha adalah suatu proses dan tanggung jawab bagi pihak yang memiliki usaha dan kreativitas dalam mengembangkan usahanya, dan siap bersaing dengan usaha lainnya dalam pengembangan hasil produksinya, sebuah strategi yang harus ditempuh untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, dalam mengembangkan usaha tentu memerlukan akses agar berkembang. Strategi pengembangan yang harus diperhatikan atau dilakukan adalah menciptakan produk yang berkualitas, memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan hasil produk, dan membangun relasi pada konsumen untuk menarik pelanggan, strategi ini sangat penting bagi usaha mikro.

## **2. Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dalam kreativitas. Pemanfaatan sumber daya bukan lagi hal baru dan bahkan tidak terbatas seperti ide, gagasan, bakat, talenta dan kreativitas, nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produk pada era industri, namun yang dilihat dari pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin bagus (Rochmad Aldy Purnomo, 2016)

Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian di Indonesia dan bahkan hingga ke desa dimana desa juga bisa

mengembangkan model ide dan kreativitas masyarakat untuk menginovasi dan menciptakan suatu hal dan yang paling utama dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah pola pikir kreatif tidak cukup hanya sebatas bakat, tetapi masyarakat harus mampu mengorganisasikan idenya dan juga memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah. Alvin Toffler (1980) dalam teorinya melakukan pembagian gelombang peradaban ekonomi kedalam tiga gelombang, yaitu: gelombang ekonomi pertanian, ekonomi industri, dan ekonomi informasi kemudian diprediksi gelombang keempat adalah gelombang ekonomi kreatif dengan berorientasi pada ide dan gagasan kreatif.

Ekonomi kreatif adalah wujud dari upaya pembangunan berkelanjutan melalui kreativitas, yang mana pembangunan berkelanjutan itu adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki sumber daya yang baru (Prihtiyani. E, 2011) dalam Sri Hardiyanti, (2022). Selanjutnya dikatakan Suryana (2013) bahwa ekonomi kreatif adalah perpaduan kata yang saling berkaitan yaitu ilmu ekonomi dan kreatifitas, maka hal utama yang perlu diketahui adalah kreatifitas itu sendiri. Kreatifitas adalah suatu kreasi yang dilakukan oleh setiap manusia untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu dalam bentuk produk atau jasa.

Maka dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif menjadi hal yang terpenting dalam penunjang ekonomi masyarakat melalui ide, gagasan, kreativitas dan pola pikir yang dimiliki, dan masyarakat dapat mengembangkan idenya melalui pemanfaatan potensi-potensi lokal yang dimiliki dalam menciptakan hal baru dengan memanfaatkan ide kreatifnya.

Industri kreatif merupakan inti atau jantungnya ekonomi kreatif dengan mengandalkan kreatifitas sumber daya manusia sebagai faktor utama untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi. Hasil dari berpikir kreatif adalah ide-ide, gagasan,

imajinasi, inspirasi yang dapat menambah wawasan keilmuan dan keyaan intelektual untuk menciptakan produk atau jasa yang juga akan turut membantu dalam mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat (Suryana, 2013)

Dari beberapa definisi diatas maka munculah beberapa ciri-ciri ekonomi kreatif sebagai berikut:

1. Sumber utama adalah dalam ekonomi kreatif adalah ide atau gagasan
2. Adanya kerjasama antara berbagai pelaku industri kreatif yaitu orang-rang intelektual dan pemerintah. Dalam hal ini peran orang kreatif dalam intelektualnya diharapkan mampu menghasilkan produk barang dan jasa yang mempunyai nilai ekonomi, peran pemerintah adalah membuat peraturan atau kebijakan dalam ekonomi kreatif untuk mendorong serta menciptakan usaha kreatif yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.
3. Dalam pengembangan ekonomi kreatif tidak hanya sebatas pada satu bidang usaha, tetapi berbagai macam bidang usaha.
4. Ide atau gagasan untuk menciptakan suatu produk yang relatif.

Dari beberapa pendapat dan ciri diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep paling penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan ekonomi kreatif, yang dapat merealisasikan pemberdayaan masyarakat sehingga ekonomi kreatif menjadi hal yang penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Ekonomi kreatif menjadi hal terpenting yang harus diperhatikan dimana masyarakat dapat mengembangkan idenya dalam bentuk menginovasi dan menciptakan hal baru, dan tentunya pola pikir kreatif yang sangat diperlukan, sehingga ekonomi kreatif ini

menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yang harus dikembangkan.

### **3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UMKM adalah usaha atau yang dilakukan oleh individu/perorangan, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Secara lebih jelas pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang UMKM, disebut bahwa UMKM didefinisikan sesuai dengan jenis usahanya, yaitu: Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Maka setiap usaha kecil, menengah, maupun besar adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok usaha masyarakat yang bukan menjadi milik perusahaan besar tetapi menjadi usaha yang didirikan oleh individu itu sendiri yang memenuhi kriteria dalam dalam pengembangan usaha yang dimilikinya.

Berdasarkan UU mengenai UMKM Pasal 1 butir 10, pengembangan UMKM ialah usaha yang dijalankan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta

masyarakat dalam mengembangkan UMKM dengan pemberian sarana, pendampingan, pembinaan, serta bantuan dalam meningkatkan serta menambah kapasitas serta saing UMKM. Pengembangan UMKM menjadi salah satu strategi dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat UMKM ini kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha baik yang terkecil hingga yang terbesar.

Sebagaimana dimaksud dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM pasal 19 pengembangan dalam bidang sumber daya manusia pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara:

- a) memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan
- b) meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial
- c) Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

#### **4. Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan (*Power*) yang berarti kekuatan atau kemampuan, pemberdayaan (*empowerment*) yang memiliki makna perencanaan, proses dan upaya penguatan. (Saifuddin, 2017). Konsep pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Hamid, 2018)

Secara konseptual pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dari penduduk sebuah komunitas yang mengorganisasikan dirinya dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuandan sumber daya yang dimiliki (Sumodiningrat, 2009)

Dari konsep diatas dapat didefinisikan bahwa masyarakat harus mampu memberdayakan dirinya dengan memnafaatkan kemampuannya sebagai pelaku



ekonomi kreatif yang dapat memecahkan masalahnya sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat memberikan kekuatan, pengetahuan, dan sumber daya kepada individu atau kelompok agar mereka mampu memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Selain itu dikatakan juga oleh (Suharjono, 2003) menunjukkan kemampuan pada seseorang khusus kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan
2. Supaya menjangkau sumber-sumber yang dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan atau butuhkan.
3. Berpartisipasi dalam membangun serta ikut mengambil keputusan yang mempengaruhi mereka.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (James A. 1989) Menurut Edi Suharto (2005) pemberdayaan masyarakat juga dimaknai sebagai proses dan tujuan dengan penejelasannya sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat sebagai proses rangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan
2. Pemberdayaan merujuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu: masyarakat yang berdaya memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat *people-centered, participatory, empowering, and sustainable* Chambers (dalam Kartasasmita, 1996:142) .Mengutip pendapat Menurut Priyono dan Pranarka (1996), dalam (Rio. F Wilantara, dkk.2016). Manusia adalah subyek dari dirinya sendiri. Ekonomi kreatif mendorong individu untuk mengasah kemampuan kreatif yang dimiliki dalam menciptakan produk yang inovatif setiap orang mempunyai potensi unik yang dapat diubah menjadi nilai tambah. Dalam ekonomi kreatif manusia adalah pelaku utama dimana manusia itu sendiri adalah sebagai pencipta kreativitas, ekonomi kreatif memberikan ruang bagi individu untuk mengembangkan kemampuannya, hal itu sejalan dengan konsep bahwa manusia adalah subjk dari dirinya sendiri, dimana individu memiliki kebebasan untuk mengembangkan potensi diri mereka dalam konteks ekonomi. Proses pemberdayaan menekankan pemberian kemampuan kepada masyarakat agar menjadi mandiri. Halini melibatkan dorongan dan motivasi individu untuk memiliki kemampuan dalam menentukan pilihan hidupnya. Pemberdayaan membangun kekuatan tersebut dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berusaha mengembangkannya. Upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri (Kartasasmita, 1996)

Pemberdayaan yang dimaksud dalam kajian ini adalah pemberdayaan sektor informal, khususnya kelompok-kelompok pedagang sebagai bagian dari masyarakat yang membutuhkan penangan/pengelolaan tersendiri dari pihak pemerintah yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki sehingga mampu memberikan kontribusi.

Dari hal itu bisa dikatakan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat harus berinisiatif dan berkontribusi agar menjadi berdaya dan proses perubahan sosial itu bisa berkembang. Pemberdayaan yang ingin dicapai adalah dilihat dari partisipasi masyarakatnya, masyarakat berperan penting agar perubahan sosial dalam suatu wilayah menjadi berdaya, dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki masyarakat bisa memulai dengan proses kegiatan sosial (James A. 1989). Jika suatu perubahan itu terjadi maka proses pemberdayaan pun harus bagus sehingga pentingnya partisipasi masyarakat didalamnya, masyarakat itu sendiri harus saling memotivasi, mendorong serta kesadaran diri itu sangat penting.

Pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah, sehingga setelah diberdayakan mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (Muhammad Alhada, 2021).

## **E. METODE PENELITIAN KUALITATIF**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan, penelitian ini disesuaikan dengan kenyataan dilapangan dan penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengembangkan teori yang sudah ada. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2017) metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan pengamatan, wawancara atau penelaan dokumen.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui lebih jelas dan terperinci dan mendalam mengenai objek yang akan diteliti. Tujuan dari penggunaan metode kualitatif adalah menjelaskan permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam dengan mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

### **a. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasikan menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas 3 komponen yaitu tempat (place), pelaku (aktor), dan aktivitas (activities) dalam (Sugiyono, 2018). Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Mandiri.

### **b. Definisi Konseptual**

#### **1. Strategi Pengembangan**

Strategi pengembangan merupakan suatu proses yang meningkatkan efektivitas suatu kelompok dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan kelompok/komunitas. Proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem dalam jangka waktu yang panjang.

#### **2. Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif adalah sektor ekonomi yang berfokus pada penciptaan nilai tambah melalui kreativitas, inovasi untuk merealisasikan pertumbuhan ekonomi kreatif yang mencakup ide, pengetahuan kreativitas dan keterampilan individu atau kelompok untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi.

#### **3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UMKM adalah bentuk usaha yang dilihat dari skala usaha rumah tangga dan usaha kecil, yang memberikan kontribusi signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi rumah tangga, usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro dan usaha kecil.

#### **4. Memberdayaan Masyarakat**

Memberdayakan Masyarakat merupakan proses yang melibatkan peningkatan kapasitas individu, kelompok dan memanfaatkan sumber daya. Pemberdayaan masyarakat merupakan tindakan yang membuat perencanaan dalam memecahkan masalahnya sendiri dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki, dimana masyarakat berinisiatif untuk memperbaiki situasi dan kondisi untuk diri sendiri dalam pengembangan ekonomi yang merangkum nilai-nilai dalam memberdayakan dirinya.

##### **c. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, objek penelitian sangat penting untuk menyusun dan menyampaikan rencana kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik, teratur dan sistematis dengan demikian akan memudahkan dalam melakukan segala aktivitas untuk membatasi ruang lingkup pembahasan objek penelitian. Pada penelitian ini dibatasi fokus penelitian Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam memberdayaan masyarakat melalui UMKM yang meliputi:

1. Melibatkan Pemerintah Desa dan kelompok dalam pengembangan UMKM.
2. Mendorong Peningkatan Keterampilan Masyarakat dalam Memanfaatkan Potensi Lokal
3. Meningkatkan Kreatifitas Kelompok dalam pemasaran melalui Media Sosial
4. Inovasi Pengembangan Produk dalam berdaya saing.

#### **d. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian berlokasi di Desa Wee Luri, Kecamatan Mamboro, Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan informan atau orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian ini. Teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan informan yang didasarkan atas tujuan tertentu. Informan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui (Penelitiann Kelompok Usaha Mandiri DI Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur). Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 10 yaitu:

1. Pemerintah Desa Wee Luri (1)
2. Pengurus Kelompok UMKM Usaha Mandiri (4)
3. Anggota UMKM (5)

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Ada berbagai macam cara dalam mengumpulkan data seperti:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek dan subyek menggunakan pancaindra, yaitu: penglihatan dan pendengaran. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk



memperoleh pengetahuan tentang kontribusi masyarakat secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan atau yang diperoleh merupakan data real atau nyata.

Metode pengumpulan data dimana penyelidik dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu benda, kondisi atau situasi proses dan perilaku (Sugiyono, 2007)

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi tanya jawab antara narasumber dan informan. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah disusun yang digunakan sebagai pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk memperoleh dan memperluas informasi/data yang sudah diperoleh sebelumnya. (Sugiyono, 2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental (Sugiyono, 2007). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Data sekunder diperlukan guna melengkapi data primer (observasi dan wawancara) yang telah diperoleh dari media masa dan lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang diperoleh dari informan yaitu hasil wawancara langsung dengan informan, hasil wawancara ini ditulis dan direkam guna untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya Data sekunder yang

diperoleh peneliti yaitu berupa dokumen profil desa dan berita yang ditulis oleh jurnalis dalam majalah dan surat kabar.

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada analisis data yang diperoleh dilapangan sehingga dapat diketahui maknanya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya, mencari data menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dicari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain Moleong (2017) dipihak lain mengatakan analisa data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang yang menghasilkan catatan lapangan dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpul memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesisakan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya
- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, hubungan-hubungan dan temuan-temuan umum.

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah terlebih pada suatu permasalahan. Selain itu dilakukan menarik kesimpulan. Jadi teknik analisis data merupakan alat untuk mengolah data, membuang data yang tidak perlu menjadi data sesungguhnya, yang dapat dimengerti oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, redukasi data, penyajian data, menarik kesimpulan mengenai empat alur tersebut secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

#### **a. Pengumpulan data**

Pengumpulan data yaitu data dikumpulkan berupa wujud kata-kata bukan rangkaian kata, dan tidak mungkin telah dikumpulkan dengan cara (observasi, wawancara, dokumen, rekaman) dan biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui penataan, pengetikan, dan alat-alat tulis)

#### **b. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dan catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian reduksi data ini dilakukan dengan cara memilih, merangkum mengenai hal-hal yang penting, reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

#### **c. Penyajian data**

Penyajian data merupakan bentuk pengumpulan informasi yang telah tersusun sehingga data lebih mudah untuk dipahami. Tahap penyajian data ini peneliti mengemas data dalam bentuk tabel, diagram ataupun grafik untuk memudahakna peneliti dalam menarik kesimpulan.

#### **d. Penarikan kesimpulan**

Dalam penarikan kesimpulan merupakan tahapan penelitian harus memaknai data yang terkumpul kemudian dibuat dalam bentuk pernyataan sinngkat sehingga mudah dipahami dan mengacu pada masalah yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data yang terkumpul telah diverifikasi dengan melihat kembali reduksi data sehingga kesimpulan data yang ditarik tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti.

## BAB II

### DESKRIPSI WILAYAH

#### A. Gambaran Umum Desa Wee Luri

##### 1. Sejarah Desa

Setelah berakhirnya sistim pemerintahan swapraja maka terbentuklah sistim pemerintahan yang demokratis yaitu pemerintah desa yang berdasarkan pilihan rakyat. Pada tahun 1960, terbentuklah pemerintahan yang merupakan pilhan rakyat di Desa Weeluri. Nama desa ini artinya: *Wee* adalah air *Luri* adalah sejenis tanaman pandan yang ada disekitaran mata air di wilayah desa Ole Ate karena sebelumnya Desa Ole Ate adalah pemekaran dari desa Weeluri. Karena ibukota pemerintah desa berada di pedalaman maka disepakati untuk pindah di pinggir jalan agar mudah berkomunikasi dan koordinasi dalam urusan pemerintahan sehingga pada tahun 1975 dipindahkan di Weepangali dengan memakai nama asli desa Weeluri. Mengenai asal-usul penduduk yang ada di wilayah desa ini terdiri dari 8 suku yakni:

1. Wee Mau
2. Wini Magara
3. Wee Bole
4. Bodo Rame
5. Wano Kalada
6. Maneka
7. Kanata
8. Deku Watu

Secara singkat arti dari makna suku-suku yang ada antara lain suku Wee Bole yang aslinya disebut *Tarra Sawu Lolo Yiwu* itu berarti: *Tarra* adalah bahasa, *Sawu* adalah wilayah, *Lolo* adalah ingat, *Yiwu* adalah kembali

Adapun nama Wee Bole adalah nama sebutan yang ditugaskan sebagai alat dalam menempuh perjalanan.

Pada suatu ketika dalam suku *Wee* mau yang sebenarnya bernama asli *Lero Lali* dan kelompok suku lainnya sedang melakukan perjalanan ke kebun yang melewati sebuah lembah yang bernama *Wee Kalolu*. Secara tiba-tiba, kelompok suku-suku ini terjebak dalam gumpalan asap yang sangat tebal yang diakibatkan oleh api yang membakar padang atau lembah tersebut.

Selanjutnya suku *Lero Lali* melakukan penyelamatan dengan cara menolong semua kelompok suku yang terjebak di lembah tersebut ke tempat yang aman. Dimana cara menolong mereka saat itu hampir tidak terlihat karena tertutup asap dan penuh keberanian oleh sebab itu suku ini disebut *Wee Mau*. Melihat upaya pertolongan ini maka semua suku saat itu sepakat memberikan kewenangan atau semacam imbalan jasa untuk melakukan *Poddu* yakni sebuah acara adat pada setiap bulan Desember.

Melihat nama desa Wee Luri yang dapat kita artikan tanaman pandan yang hidup di sekitar mata air maka sebenarnya suku-suku yang lain pun juga mempunyai tempat ritual yang berrada di mata air, diantaranya adalah

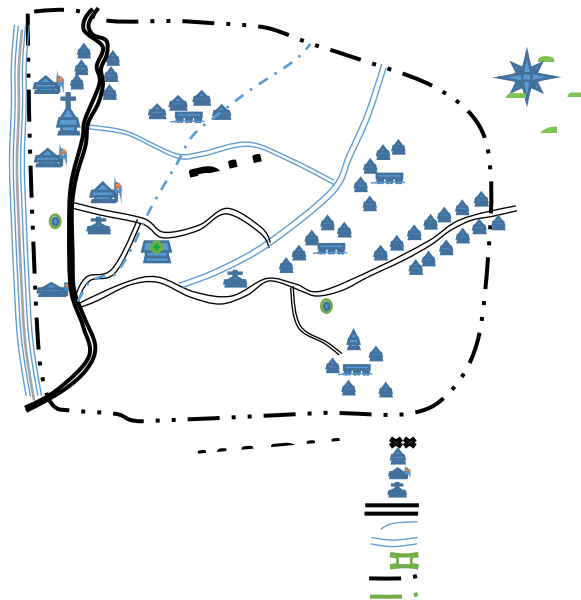
- a) Suku Ana Palli di Mata Air Libu Dey
- b) Suku Wini Ngele di Mata Air Wee Doro
- c) Suku Wini Lango di Mata Air Wee Manga

Ini menunjukkan bahwa mata air adalah simbol kehidupan yang murni sehingga sampai sekarang masih dilakukan upacara adat setiap tahunnya.

## 2. Kondisi Geografis

Kondisi geografis Desa Wee Luri terletak di Kecamatan Mamboro, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan terbentuk dari 4 wilayah dusun, terdapat 1 dusun terletak di daerah perbukitan dan 3 dusun lainnya terletak di daerah pantai.

Gambar I.1 Peta Desa Wee Luri



Desa ini memiliki luas wilayah 1.878 Ha atau 18,78 Km<sup>2</sup>, terletak pada ketinggian 1.500 m di atas permukaan air laut. Wilayah Desa Wee Luri berbatasan dengan:

Sebelah Utara :Desa Bondo Sulla

Sebelah Selatan :Desa Tana Rara, dan Desa manola Kabupaten Sumba Barat

Sebelah Barat :Desa Sala kadu Kabupaten Sumba Barat

Sebelah Timur:Desa Ole Ate dan Ole dewa

### 3. Orbitasi

Orbitasi Desa Wee Luri:

- a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan mamboro 20 km
- b. Jarak dari pusat pemerintahan ibu kota kabupaten 20 km

### 4. Keadaan Alam

- a. Ketinggian dari permukaan laut 1.500 km
- b. Curah hujan tiap tahun 375 mm
- c. Topografi: Dataran tinggi
- d. Suhu rata-rata 26,22°C-29,12°C

### 5. Peruntukan Lahan

**Tabel 1.1**  
**Luas Lahan Menurut Peruntukan di Desa Wee Luri Tahun 2022**

No	Peruntukan lahan	Luas (ha)	Persentase
1	Sawah tadah hujan	26	2
2	Lahan kosong	949.788	56
3	Perkebunan	507	30
4	Pemukiman	132.5	8
5	Perkantoran	0.36	0
6	Sarana kesehatan	2.24	0
7	Sekolahan	2.5	0
8	Kios/warung	0,02	0
9	Tempat ibadah	0.212	0
10	Jalan	8.4	0
11	Lain-lain	63.38	4
12	Jumlah	1692.4	100

*Sumber: Monografi Desa Wee Luri 2022*

Data pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa lahan kosong yang dimiliki masyarakat lebih besar (56%) dari pada lahan yang ditempati.

## B. Keadaan Demografi

### a. Jumlah Penduduk

Desa Wee Luri memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.072 jiwa yang terdiri atas 572 jiwa laki-laki dan 500 jiwa perempuan. Sedangkan jumlah KK 229. Adapun jumlah penduduk di Desa Wee Luri berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

#### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase%</b>
1	Laki-laki	572	53,36
2	Perempuan	500	46,64
Jumlah		1.072	100

*Sumber: Monografi Desa Wee Luri 2022*

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dengan persentase 53,36% dari jumlah penduduk perempuan dengan jumlah 500 jiwa



**Tabel 1.3**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur/Usia**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
1	0-4	77	7
2	5-9	90	8
4	10-14	123	11
4	15-19	141	13
5	20-24	106	10
6	25-29	85	8
7	30-34	69	6
8	35-39	58	5
9	40-44	61	6
10	45-49	66	6
11	50-54	54	5
12	55-59	36	3
13	60-64	30	3
14	65-69	30	3
15	70-74	22	2
16	75 keatas	24	2
<b>Jumlah</b>		<b>1.072</b>	<b>100</b>

*Sumber: Monografi Desa Wee Luri 2022*

Berdasarkan tabel 1.3 bahwa jumlah penduduk berdasarkan struktur umur dari umur 15-19 tahun lebih banyak dengan jumlah 141 jiwa, karena usia perkawinan dibawah umur lebih tinggi sehingga semakin tahun pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia semakin tinggi.

**Tabel 1.4**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Persentase %
1	PNS	12	5
2	Guru	32	14
3	Pensiun	7	3
4	Petani	111	48
5	Pedagang	12	5
6	Pengrajin UKM	8	3
7	Pendeta	1	0
8	Sopir	22	10
9	Peternak	24	10
<b>Jumlah</b>		<b>229</b>	<b>100</b>

*Sumber: Monografi Desa Wee Luri 2022*

Dari tabel 1.4 bahwa masyarakat di Desa Wee Luri mayoritas sebagai petani dengan jumlah 111 jiwa, dengan perentase 48% karena sumber mata pencaharian dan ketergantungan hidup masyarakat berasal dari sumber pertanian dan perkebunan dengan desa yang berada diatas perbukitan

**Tabel 1.5**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah Penduduk	Persentase%
1	Islam	12	1,12
2	Kristen Protestan	750	69,96
3	Kristen Khatolik	296	27,61
4	Marapu	14	1,31
<b>Jumlah</b>		<b>1.072</b>	<b>100</b>

*Sumber: Monografi Desa Wee Luri 2022*

Berdasarkan tabel 1.5 penduduk Desa Wee Luri memeluk dominan memeluk agama Kristen Protestan dan Khatolik selain itu juga memeluk agama Islam, dan Marapu, yang masih mempercayai/menyembah roh nenek moyang

**Tabel 1. 6.**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Jenis Sekolah	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Pra sekolah	188	18
2	Tidak sekolah	162	15
3	SD Sederajat	219	20
4	SMP Sederajat	255	24
5	SMA Sederajat	203	19
6	Diploma	4	0
7	S1	41	4
Jumlah		1.072	100

*Sumber: Monografi Desa Wee Luri 2022*

Berdasarkan tabel 1.6 Pendidikan di Desa Wee Luri dilihat berdasarkan tingkat pendidikan lulusan SMP sederejat lebih besar sebanyak 255 jiwa, dilihat dari tingkat pendidikan pra sekolah ada beberapa yang memang belum sekolah masih merupakan anak dibawah umur/belum cukup umur

**b. Keadaan Sosial Budaya**

Kehidupan masyarakat Desa Wee Luri masih kental dengan tradisi-tradisi peninggalan leluhur. Upacara-upacara adat yang berhubungan dengan siklus hidup manusia (lahir-dewasa/berumah tangga-mati), seperti upacara kelahiran, po'du, perkawinan dan upacara-upacara yang berhubungan dengan kematian, hampir selalu dilakukan oleh warga masyarakat. Selain itu tradisi bersih desa dalam hal ini

pembersihan di jalan-jalan utama masih dilakukan setiap tahun dengan sistem gotong royong.

Kegotong royongan masyarakat pun masih kuat, seperti menjenguk orang sakit (tetangga) masih dilakukan oleh masyarakat. Biasanya ketika menjenguk orang sakit, berupa sumbangan untuk keluarga, saling membantu dalam memperbaiki rumah tetangga jika mengalami kerusakan/rehab dengan istilah “kumpul tangan”. Semua itu menggambarkan bahwa hubungan kemanusiaan/kekeluargaan masih sangat erat di Desa tersebut.

Kesenian yang sering dilakukan oleh warga masyarakat adalah tarian yang disebut dengan “tarian woleka” yang kerap dilakukan ketika penyambutan tamu.

#### **c. Keadaan Ekonomi**

Sebagian besar penduduk Desa Wee Luri bermata pencaharian sebagai petani, sebagiannya sebagai buruh bangunan, pedagang dan pegawai negeri. Jumlah bangunan rumah penduduk masih berupa non permanen, semi permanen dan sebagiannya sudah permanen. Keadaan ini menunjukkan kesejahteraan ekonomi desa yang belum merata.

#### **d. Keadaan Lahan**

Sebagian besar lahan pertanian berupa lahan pertanian tadah hujan, terutama lahan-lahan yang ada di perbukitan, sedangkan pengairan untuk lahan pertanian yang ada di dataran rendah (lembah/ngarai) cukup mudah dengan pengairan irigasi semi teknis dan sebagian sawah tadah hujan. Lahan yang ada di daerah dataran rendah berupa tanah lempung dengan warna hitam yang cocok untuk pengembangan usaha pertanian sawah semi teknis dan tadah hujan, sedangkan lahan di perbukitan berupa tanah lempung sedikit berbatu dan berwarna kemerahan, cocok untuk pengembangan pertanian perkebunan. Di desa ini terdapat lahan

perkebunan kemiri, kopi yang terdapat sepanjang jalan dari perbatasan desa Bondosulla menuju Desa Tanarara.

Pada musim penghujan, lahan-lahan di daerah perbukitan mendapat air yang cukup untuk semusim dan biasanya keadaan ini dimanfaatkan oleh penduduk untuk bercocok tanam jagung, umbi-umbian, kacang hijau, kacang tanah, dan sayur-sayuran.

**e. Keadaan Sarana Prasarana**

a. Prasarana Kantor desa

Kantor Desa: 1 unit

PKK: 1 unit

LPMD: 1 unit

BUMDes: 1 unit

b. Prasarana Kesehatan

Masyarakat juga sudah sadar akan pentingnya kesehatan sehingga masyarakat bila ingin berobat atau sakit berupaya berobat ke tenaga media yang didukung oleh adanya puskesmas, selain itu juga masyarakat juga dibantu oleh kegiatan-kegiatan lain lewat posyandu lansia dan juga balita yang sudah dimanfaatkan secara optimal. Adapun fasilitas kesehatan tersebut sebagai berikut:

Puskesmas: 1 unit

Posyandu: 4 unit

c. Prasarana umum

Adapun sarana umum yang ada di Desa Wee Luri Bak Pah sebanyak 172 unit yang bisa dijangkau dari masing-masing rumah yang digunakan untuk menampung air bersih saat kesulitan air pada musim kemarau, selain itu ada

juga jalan desa yang menghubungkan suatu desa lain ke desa lain, ada juga jalan dusun dan jalan tani, untuk mempermudah masyarakat untuk bertani. Jaringan listrik dari PLN sudah tersedia di desa ini, namun belum semua rumah tangga menggunakan tenaga listrik untuk memenuhi keperluan penerangan dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Ada beberapa rumah tangga menggunakan lampu seken sebagai sumber penerangan dan yang lainnya masih menggunakan lampu pelita. Di wilayah dataran rendah air bersih dapat diperoleh dari sumur gali, empat mata air kecil, sungai Lekota di perbatasan desa, sedangkan untuk wilayah perbukitan air bersih diperoleh dari layanan air tangki dan penampungan air hujan. Rencana dalam tahun-tahun mendatang akan dilakukan perlindungan terhadap beberapa sumber air.

d. Prasarana Ibadah

Secara umum kehidupan beragama di Desa Wee luri berkembang secara dinamis dan dapat hidup rukun antara umat beragama, tempat peribadatan sudah memadai, sebagai besar penduduknya beragama khatolik dan protestan. Adapun fasilitas peribadatan gereja 4 unit

e. Prasarana pendidikan

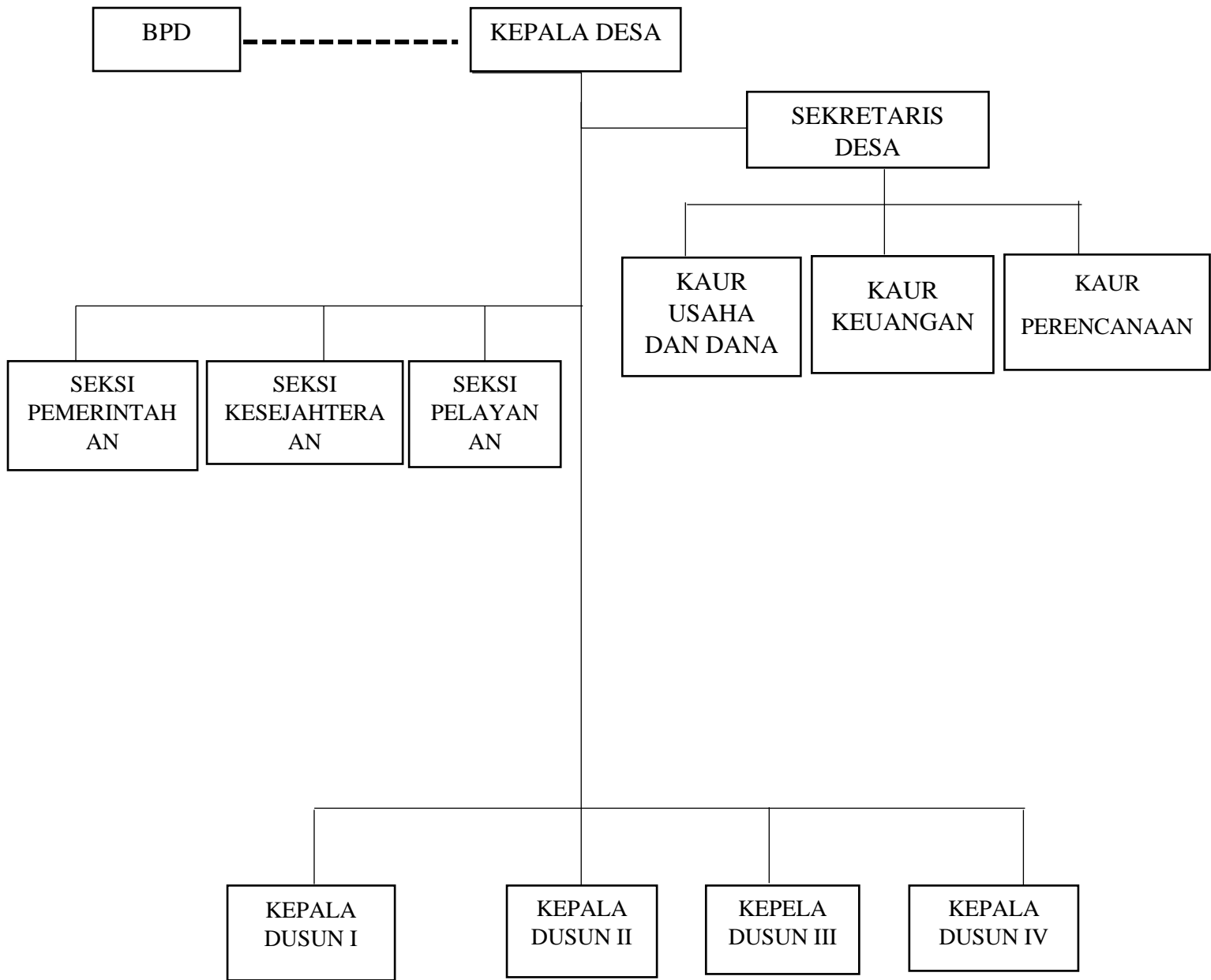
Dalam rangka peningkatan kesejahteraan diberbagai bidang tentu dibutuhkan pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga pendidikan formal sangat dibutuhkan untuk menunjang kehidupan masyarakat yang lebih baik. Maka pedidikan yang memadai sangat dibutuhkan diberbagai wilayah. Adapun pendidikan yang ada di Desa Wee Luri, Kecamatan Mamboro, Kabupaten Sumba Tengah, sebagai berikut:

Paud: 1 unit

SD: 1 unit

SMP: 1 unit

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wee Luri



*Sumber: Monografi Desa Wee Luri 2022*



## **Visi dan Misi Desa Wee Luri**

### **1.1. Visi**

“Terwujudnya kemandirin desa dalam keberdayaan membangun aspek pemerintah dan masyarakat yang berdaya saing, guna mewujudkan desa Wee Luri yang adil, makmur dan sejahtera”.yang berarti: Kesejahteraan Masyarakat dan Desa di dasari oleh sikap kerja keras pantang lelah, dalam menciptakan inovasi-inovasi yang berdaya saing serta mandiri dalam berkarya.

Program-program untuk mewujudkan Visi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemerintahan desa dan BPD
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan yang diprogramkan oleh pemerintah Desa bersama BPD dan Lembaga yang lain.
3. Meningkatkan sumberdaya manusia melalui bimbingan teknis baik yang diprogramkan oleh pemerintah Desa maupun instansi terkait.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dibidang gotong royong.

Visi pembangunan Desa Wee Luri tersebut mengandung makna, bahwa pemerintah desa bersama masyarakat bergandeng tangan selama Enam Tahun ke depan untuk memperbaiki ekonomi kehidupan menuju kehidupan yang lebih baik.

Sektor andalan untuk meningkatkan perekonomian rakyat adalah pertanian dan perkebunan. Oleh karena itu untuk mencapai kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera diperlukan adanya upaya yang gigih dalam memajukan sektor pertanian dan perkebunan. Selain itu, demi mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan, maka diperlukan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas (sehat, cerdas dan produktif), untuk menciptakan kegiatan inovasi-inovasi yang berkelanjutan dalam usaha ekonomi kreatif yang di bangun secara bersama. Tidak kalah pentingnya dari semua itu, pelestarian fungsi lingkungan sebagai

upaya menjaga kualitas sumber daya alam harus dilakukan. Pengelolaan pemerintahan yang baik (demokratis, transparan, dan berkepedulian) merupakan pilar penyokong/pendukung yang sangat penting untuk menyemangati dan membuka peluang bagi warga masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

## **1.2. Misi**

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia
2. Mewujudkan Kualitas Hidup Sehat, Jasmani dan Rohani
3. Mewujudkan Peningkatan Kualitas 3 Gerakan Moral
4. Mewujudka Landasan Musyawarah dan Mufakat
5. Menciptakan inovasi Kreatif bagi masyarakat yang berdaya saing

Motto ini memberi gambaran bahwa upaya membangun Desa ini harus dengan semangat restorasi melalui pelayanan pemerintah yang diberikan pada masyarakat dalam endukung kegiatan inovasi masyarakat, dengan tanpa membeda-bedakan suku, ras dan golongan. Motto ini merupakan penerapan dari VISI dan MISI pembangunan Desa Wee Luri yang di inginkan 6 tahun kedepan yaitu sejahtera, mandiri, adil, religius, dan terdepan (SMART)

## **Program Kerja Pemerintah Desa Wee Luri:**

### **1. Bidang Pemerintahan:**

- a. Membangun Sistim politik Yang sehat di desa.
- b. Mendorong / menggalang kerjasama Instansi Pemerintahan di semua lembaga yang ada.

- c. Meningkatkan kerjasama Aparat Pemdes dari RT/RW, Dusun, Kaur, Sekdes dan Kades.
- d. Memberdayakan Aparat Pemdes untuk menginventarisir/mendokumentasikan semua Potensi-potensi Desa secara Akurat, mulai Data Penduduk, Aktifitas Pertanian, Peternakan dan Kelautan/Perikanan
- e. Mendorong Masyarakat dalam hal partisipasi untuk secara langsung aktif dalam Pembangunan
- f. Mendorong Masyarakat untuk berjiwa kerja Seni dalam membuat Sanggar Seni Tari, meubeler dan Perbengkelan
- g. Menghidupkan kembali Seni Budaya dan Adat istiadat serta tempat bersejarah sebagai Aset Wisata
- h. Mendorong Masyarakat untuk membangun Industri Kecil
- i. Berkoordinasi dengan Dinas Pertanahan dalam Pengadaan Sertifikat Lahan Masyarakat dan memperjelas Tapal Batas Desa, tempat umum dan Tanah Kabissu/Suku

## **2. Bidang Ekonomi**

- a. Memajukan usaha ekonomi masyarakat melalui pemberian modal usaha dan Koperasi serta kegiatan inovasi kelompok masyarakat.
- b. Pembentukan BUMDES.

### **a. Sektor Pertanian**

- a. Menghidupkan/menggalang kembali Kelompok tani/Kelompok kerja yang ada
- b. Mendorong Masyarakat dengan usaha terpadu
- c. Mendorong Masyarakat dengan sistim pola tanam Tumpang Sari
- d. Berkoordinasi dengan Lembaga-lembaga yang ada di Desa dalam rangka mengoptimalkan semua Sumber Daya Alam yang ada ( dalam bentuk Perdes )

- e. Berkoordinasi dan Konsultasi dengan Dinas terkait dalam Pengadaan Bibit Unggul yang mempunyai Nilai jual di Pasaran

**b. Sektor peternakan**

- a. Mendorong Masyarakat untuk beternak dari segala Jenis Ternak/Hewan seperti : Kerbau, Kuda, Sapi, Kambing, Babi dan ternak Unggas
- b. Mengembangkan populasi Ternak
- c. Paronisasi ternak sapi

**c. Sektor Perkebunan**

- a. Menggalang dan Memotifasi Masyarakat untuk menanam tanaman Produktif seperti : Kemiri, Kopi, Kakao dan Cengkeh
- b. Mengadakan pendekatan Keluarga kepada Ketua-ketua Kabissu/ Suku untuk memberdayakan Lahan-lahan Tidur

**e. Sektor Kehutanan**

- a. Memotivasi Masyarakat untuk melakukan Penghijauan demi melestarikan Lingkungan Hidup
- b. Membuat Kesepakatan dengan semua Lembaga yang ada di Desa, tentang Penebangan Liar dan pembakaran Padang secara sembunyi-sembunyi
- c. Mengembangkan hutan rakyat.

**3. Bidang Keamanan dan Ketertiban:**

- a. Membuat Peraturan Desa tentang sistim Keamanan dan Ketertiban Lingkungan Pertanian dan Peternakan
- b. Membangun POSKAMLING di setiap Dusun.
- c. Membentuk Lembaga Adat

- d. Memberdayakan semua Masyarakat terutama Anggota LINMAS yang ada di Desa

### **1.3 Tujuan**

Dalam hal ini tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi Pemerintah Desa bersama masyarakat. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 6 tahun. Oleh karena itu, tujuan yang dirumuskan perlu memperhatikan misi pembangunan desa.

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia
2. Mewujudkan Kualitas Hidup Sehat, Jasmani dan Rohani
3. Mewujudkan Peningkatan Kualitas 3 Gerakan Moral
4. Mewujudka Landasan Musyawarah dan Mufakat
5. Menciptakan Inovasi Kreatif Bagi Masyarakat Yang Berdaya Saing

**Tabel I.7 Misi dan Tujuan**

NO	MISI	TUJUAN
1	MISI 1: Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengupayakan pendidikan masyarakat desa Weeluri sampai jenjang perguruan tinggi</li> <li>2. Melakukan pelatihan – pelatihan kapasitas untuk mendorong kreatifitas masyarakat</li> </ol>
2	MISI 2: Mewujudkan Kualitas Hidup Sehat, Jasmani dan Rohani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan lingkungan yang bersih dengan membangun jamban keluarga</li> <li>2. Melaksanakan 5 Pilar STBM</li> <li>3. Membangun kesadaran masyarakat tentang toleransi hidup beragama</li> </ol>
3	MISI 3: Mewujudkan Peningkatan Kualitas 3 Gerakan Moral	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengupayakan masyarakat menanamkan sikap gotong royong.</li> <li>2. Menanamkan nilai-nilai luhur budaya masyarakat desa wee luri (sopan santun dan berbudaya)</li> <li>3. Melaksanakan 3 gerakan moral ( kembali kekebun, hidup hemat dan desa aman)</li> </ol>
4	MISI 4: Mewujudka Landasan Musyawarah dan Mufakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap perencanaan pembangun di desa selalu di upayakan musyawara bersama</li> <li>2. Segal keputusan yang di ambil melalui musywarah dan mufakat.</li> </ol>
5	MISI 5 : Menciptakan inovasi Kreatif bagi Masyarakat yang berdaya saing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggerakkan Masyarakat untuk menciptakan kegiatan inovasi kreatif yang berdaya saing</li> <li>2. Membimbing dan melatih masayrakat melalui pelatihan pelatihan</li> <li>3. Menciptakan kreatifitas yang berbudaya dan lokal</li> </ol>

### **C. SEJARAH DAN STRUKTUR KELOMPOK USAHA MANDIRI**

Terbentuknya suatu kelompok disuatu wilayah tentu bertujuan untuk mengorganisir masyarakat yang ada. Kelompok masyarakat yang ada pada dasarnya digunakan untuk menggali jati diri, dan pengalaman yang ada. Tujuan dibentuknya suatu kelompok didasari berbagai hal, seperti hobbi, kemampuan dalam berkeaktivitas dan ada pula kelompok dibentuk untuk tujuan sosial tertentu. Kelompok didirikan juga dapat bermanfaat untuk masyarakat dan juga dirasakan langsung oleh masyarakat.

Didirikan suatu kelompok masyarakat merupakan wadah yang dapat memberdayakan masyarakat, dan juga untuk berkembangnya suatu wilayah sesuai dengan potensi yang ada, sehingga kelompok memiliki keinginan besar untuk memberdayakan dirinya maupun masyarakat. Pemberdayaan dalam kelompok tidak hanya untuk masyarakat saja melainkan anggota kelompok pun dapat memberdayakan dirinya agar memiliki kapasitas yang baik.

Hal tersebut yang mendorong Kelompok Usaha Mandiri hadir untuk masyarakat Desa Wee Luri, Kecamatan Mamboro, Kabupaten Sumba Tengah mengajak masyarakat untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang ada. Kelompok ini berfokus pada kreativitas dalam memanfaatkan sampah bekas dan juga memanfaatkan potensi lokal yang ada untuk pemberdayaan masyarakat sehingga kelompok ini membentuk kelompok UMKM untuk memajukan kelompok kearah yang lebih baik, tentu dalam perjalanan pembentukan dan pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Mandiri.

Kelompok Usaha Mandiri adalah kelompok UMKM yang berdiri pada tanggal 16 Juni 2020, sebagai wadah untuk masyarakat dalam mengembangkan

keterampilan, serta idenya dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada. Kelompok ini bergerak sebagai bentuk pemberdayaan bagi masyarakat, dengan antusias dan semangat dari masyarakat untuk memberdayakan dirinya. Kelompok ini sebagai organisasi yang mewadai kaum perempuan terlebih khusus pada pelaku-pelaku UMKM. Kelompok Usaha Mandiri berdiri atas antusias dan semangat dari masyarakat itu sendiri khususnya pada ibu-ibu yang melihat bahwa potensi alam yang ada di Desa Wee Luri cukup baik, sehingga kelompok ini dibentuk sebagai wadah untuk masyarakat dalam mengembangkan potensi dirinya, dalam kelompok ini terdiri dari 4 pengurus dan 20 anggota. Kelompok Usaha Mandiri dibentuk atas inisiatif dan kemauan masyarakat itu sendiri yang kemudian pemerintah mendukung, dan menyetujui dan terus mendukung meskipun tidak berjalan selama 2 tahun hingga 2 tahunan, namun oleh kerja keras pengurus dan anggota Kelompok Usaha Mandiri, usaha yang dilakukan tetap berjalan seperti biasa yang dikerjakan dari rumah masing-masing. Strategi pengembangan ekonomi kreatif oleh kelompok adalah membuat produk seperti tas yang terbuat dari anyaman daun pandan yang dibuat secara kreatif dengan membalut benang, produk yang dihasilkan ini merupakan tas loka yang dipergunakan dalam budaya lokal.



Gambar I.3 Struktur Organisasi Kelompok Usaha Mandiri



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya tentang Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui UMKM (Penelitian Kelompok Usaha Mandiri Di Desa Wee Luri, Kecamatan Mambo, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur), dapat ditarik sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha Mandiri melibatkan pemerintah desa dalam mengembangkan UMKM seperti membantu dalam mempromosikan produk Kelompok Usaha Mandiri, oleh karena itu pemerintah juga sangat mendukung Kelompok Usaha Mandiri untuk mengembangkan potensi dirinya, dan memberikan ruang untuk Kelompok dan Masyarakat dalam mengembangkan UMKM dan memfasilitasi dengan mengadakan pelatihan, selain itu kemauan dan inisiatif dari kelompok itu sendiri mendirikan UMKM dengan tujuan untuk memberdayakan dirinya dan masyarakat. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus dan anggota Kelompok Usaha Mandiri dalam strategi pengembangan dalam pemberdayaan masyarakat. Seperti halnya dilakukan pertemuan rutin, pelatihan dan komunikasi yang terjalin antara anggota dan pengurus dalam rangka memberdayakan masyarakat, yang didalamnya melibatkan masyarakat untuk memberdayakan dirinya melalui kegiatan Kelompok Usaha Mandiri, dalam kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, dalam hal ini juga menjadi faktor pendorong untuk terus maju dan mengembangkan UMKM.

2. Mendorong Peningkatan Keterampilan Masyarakat dalam Memanfaatkan Potensi Lokal, Kelompok Usaha Mandiri memanfaatkan potensi lokal sebagai kegiatan program pelatihan dalam mendampingi masyarakat yang ingin belajar terlebih khusus pada anak muda, untuk mendorong keterampilan dalam mengasah kemampuan kreativitas yang dimiliki, sehingga Kelompok Usaha Mandiri memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan potensi lokal
3. Meningkatkan Kreativitas dalam pemasaran Melalui media sosial, dalam peningkatan kreativitas Kelompok Usaha Mandiri memanfaatkan media sosial sebagai jangkauan pasar online yang lebih luas, agar produk yang kelompok miliki dikenal oleh banyak orang, dalam memanfaatkan media sosial Kelompok dapat membedakan diri dari pesaing pasar, dengan cara meningkatkan kualitas produk, jadi melalui media sosial seperti facebook dan WhatsApp kelompok memosting hasil produk sebagai strategi dalam mempromosikan atau menawarkan kepada konsumen.
4. Inovasi Pengembangan Produk dalam Berdaya Saing, pengembangan produk dalam berdaya saing Kelompok Usaha Mandiri menciptakan produk baru untuk membedakan diri dari pesaing pasar, hal Kreativitas yang kelompok lakukan yaitu menciptakan produk yang unik seperti memanfaatkan sampah bekas yang dibuat sekreatif mungkin, dengan berbagai produk seperti tas, kotak tisu, topi dan lainnya.
5. Kendala Kelompok Usaha Mandiri dalam mengembangkan UMKM masih kurangnya jangkauan pasar, serta kelompok belum menguasai teknologi atau media sosial dalam berkreatif selain itu juga dalam memperoleh bahan masih tergolong susah karena jarak pusat kota yang cukup jauh, selain itu juga kendala pada kaum

muda yang belum berpartisipasi dalam pengembangan UMKM pada Kelompok Usaha Mandiri, sehingga upaya-upaya untuk mengatasi hal tersebut Kelompok Usaha Mandiri berupaya untuk terus mengasah kemampuan kreatifitasnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan mengenai strategi pengembangan ekonomi kreatif dalam memberdayakan masyarakat melalui UMKM (penelitian kelompok usaha mandiri)

1. Sebaiknya Kelompok Usaha Mandiri mempunyai media sosial khusus untuk mempromosikan produknya, agar mudah dijangkau oleh masyarakat atau publik mengenal kegiatan umkm Kelompok Usaha Mandiri.
2. Kelompok Usaha Mandiri harus mempunyai komitmen yang kuat dan terus menjaga kekompakan dan melakukan koordinasi kepada anggota untuk mengajak masyarakat untuk dapat menumbuhkan serta meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam kreativitas ekonomi.
3. Penggunaan teknologi atau media sosial sebaiknya ditingkatkan lagi agar dapat mendesain produk-produk yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Christenson, Robinson & Ames. 1989. *Community Development in Perspective* Iowa State University Press.
- Ginanjari Kartasasmita 1996. *Pemberdayaan Masyarakat. Kumpulan Materi Community Development: Pustaka Pribadi Alizar Isna*. Msi
- Hamid, H. 2018. *Manajemen Pembedayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Hanim Lathifa dan Letkol. 2018. *UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Unisulla Pres, Jawa Tengah.
- Hardianti Sri 2022. *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis. Tasikmalaya
- Haryani Iha 2018. *Strategi Pengembangan UMKM: Cv. Landasan Ilmu*. Depok
- Mathew, B Miles dan Huberman Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UIP. Jakarta.
- Moleong, J Lexi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purnomo Aldy Rocmat, 2016. *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*: Ziyad Visi Media. Surakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Rosdakarya. Bandung.
- Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, PT. Refika Aditama. Bandung

Sumodiningrat,(2009). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wilantara F. Rio 2016. *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung

Y. Saifuddin 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Bandar Publisng. Banda Aceh.

### **Jurnal**

Alhada Muhammad. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif*. *Journal Halal Food and Economyk Kreative*. Vol. 1 issue 2.

Dwi Feni Angraeni 2007. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pihak Eksternal dan Potensi Internal*. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. No 6

Jafar M. Hafsah 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. *Jurnal Inkop Nomor 25 Tahun XX*

### **Perundang-undangan**

\_Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang: *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*

## DAFTAR PERTANYAAN

### **“Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui UMKM Kelompok Usaha Mandiri”**

#### **Pelaksanaan wawancara**

#### **Identitas informan:**

Nama:

Umur:

Alamat:

Jenis Pekerjaan:

Jabatan:

Pertanyaan:

1. Apa latar belakang terbentuknya Kelompok UMKM Usaha Mandiri?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Kelompok Usaha Mandiri dalam pengembangan UMKM? dan solusi apa yang dilakukan kelompok dalam menghadapi kendala pengembangan umkm ?
3. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa bentuk dalam mendukung pengembangan UMKM Kelompok Usaha Mandiri dalam mengatasi tantangan kurangnya akses pemasaran?
4. Bagaimana pemerintah desa setempat mendukung UMKM pada kelompok Usaha Mandiri? Apakah ada program atau insentif khusus yang diberikan kepada kelompok UMKM?
5. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa dan kelompok masyarakat dalam merancang program-program untuk memperkuat UMKM dan tujuannya untuk apa? Dan bagaimana bentuk dan cara yang dilakukan oleh pemerintah Desa tersebut?

6. Bagaimana keterlibatan atau kerjasama antara kelompok dan masyarakat dalam mendukung pengembangan UMKM Kelompok Usaha Mandiri?
7. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi kreatif dalam mendorong keterampilan masyarakat memanfaatkan potensi lokal di Kelompok Usaha Mandiri dalam mengembangkan praktik keberlanjutan?  
Bagaimana bentuk dan cara yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Mandiri?
8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam strategi pengembangan ekonomi kreatif dalam mendorong keterampilan masyarakat dan Kelompok Usaha Mandiri dalam mengembangkan praktik keberlanjutan?
9. Apa program pelatihan atau pendampingan yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat dalam sektor ekonomi kreatif? dan solusi apa yang ditempuh kelompok dalam kendala tersebut?
10. Apa upaya kelompok untuk memfasilitasi Masyarakat terutama pelaku-pelaku UMKM sebagai bentuk pemberdayaan Kelompok kepada Masyarakat dalam sektor ekonomi kreatif?
11. Bagaimana dampak dari strategi pengembangan ekonomi kreatif dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat?
12. Bagaimana bentuk dan cara Kelompok UMKM Usaha Mandiri memanfaatkan kreativitas dalam strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk?
13. Bagaimana bentuk dan cara kelompok UMKM usaha Mandiri memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran dengan cara kreatif dan efektif?



14. Bagaimana cara dan bentuk UMKM kelompok Usaha Mandiri menangani tantangan dalam memasarkan produk secara kreatifitas dalam pengembangan UMKM?
15. Bagaimana bentuk dan cara UMKM Kelompok Usaha Mandiri mempromosikan inovasi dalam pengembangan produk untuk membedakan diri dari pesaing?
16. Bagaimana bentuk dan cara Inovasi produk berkontribusi terhadap meningkatnya daya saing dan pertumbuhan usaha di Kelompok Usaha Mandiri?
17. Apakah ada strategi atau pendekatan khusus yang digunakan oleh Kelompok Usaha Mandiri untuk mempromosikan keunggulan produk inovatif keolompok kepada konsumen?

## Lampiran Dokumentasi Wawancara



Perkenalan serta pengantaran Surat ke desa dan kelompok usaha mandiri 4 Mei 2024



Wawancara bersama kepala desa 5 Mei 2024



Wawancara bersama pengurus dan anggota 5 mei 2024



Wawancara bersama anggota Kelompok Usaha Mandiri 6 Mei 2024







Hasil kreativitas kelompok dari sampah bekas



Hasil kreativitas Kelompok Usaha Mandiri dari potensi lokal